

**GAMBARAN PELAYANAN KADER DI POSYANDU LANSIA
PUSKESMAS KAYU TANAM KECAMATAN 2X11 KAYU
TANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**LISA ANGGRAINI
11765/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PELAYANAN KADER DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS KAYU TANAM KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Lisa Anggraini
Nim/Bp : 11765/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

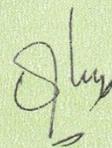
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198603 2 001

Pembimbing II



Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

PENGESAHAN

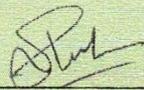
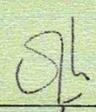
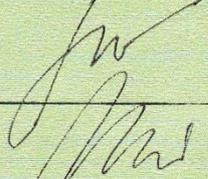
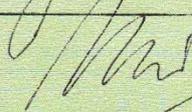
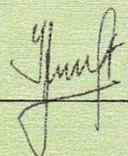
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

GAMBARAN PELAYANAN KADER DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS KAYU TANAM KECAMATAN 2X11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Lisa Anggraini
Nim/Bp : 11765/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Setiawati, M. Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Solfema, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Pelayanan Kader di Posyandu Lansia Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



ABSTRAK

Lisa Anggraini : Gambaran Pelayanan Kader di Posyandu Lansia Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2XII Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi lansia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia. Hal ini diduga karena kualitas pelayanan kader yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan komunikasi pelayanan dalam pelaksanaan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia (2) Menggambarkan waktu pelayanan dalam pelaksanaan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia (3) Menggambarkan materi pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia (4) Menggambarkan metode pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia, dan (5) Menggambarkan fasilitas pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang ber-jumlah 65 orang dan 20 orang yang dijadikan sampel dengan pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa gambaran pelayanan dari aspek komunikasi, waktu, materi, metode, dan fasilitas pelayanan sudah diberikan oleh kader dengan baik. Dari kesimpulan di atas, maka saran secara umum agar pelaksanaan pelayanan kesehatan yang sudah berjalan dengan baik agar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya, dan kepada Lansia agar semakin semangat dan ikut berpartisipasi dalam mengikuti program yang diberikan oleh kader posyandu lansia, secara khusus di Puskesmas Kayu Tanam, Kecamatan 2X11 Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci: Pelayanan, kader, komunikasi, waktu, materi, metode, fasilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Pelayanan Kader di Posyandu Lansia Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2XII Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP). sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Dra. Hj. Setiawati, M. Si selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Puskesmas dan Petugas Puskesmas Kayu Tanam yang telah membantu memberi informasi, bantuan dan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pematasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Posyandu Lansia Sebagai Layanan PLS	14
2. Pelayanan Kader Posyandu Lansia	17
3. Peran Pelayanan Kader Posyandu Lansia.....	23
4. Hubungan Pelayanan Kader dengan Keberhasilan Program Posyandu Lansia	26
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Konseptual.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	43
E. Pengukuran Validitas Kuesioner	44
F. Pengukuran Reabilitas Kuesioner.....	45
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Komunikasi Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia	46
2. Gambaran Waktu Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia.....	48
3. Gambaran Materi Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia.....	50
4. Gambaran Metode Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia	52
5. Gambaran Fasilitas Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia	54
B. Pembahasan.....	56

PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Populasi Lansia di Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	6
2. Rekapitulasi kehadiran Anggota Posyandu Lansia diPuskesmas KayuTanam Kecamatan 2X11 KayuTanam Pada Bulan Juni s/d November 2013.....	7
3. Jumlah Populasi Program Posyandu Lansia Di Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	41
4. Jumlah Sampel Program Posyandu Lansia Di Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	42
5. Distribusi Frekuensi Komunikasi Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	47
6. Distribusi Frekuensi Waktu Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia	49
7. Distribusi Frekuensi Materi Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	51
8. Distribusi Frekuensi Metode Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia.....	53
9. Distribusi Frekuensi Fasilitas Pelayanan oleh Kader Posyandu Lansia.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Histogram komunikasi Pelayanan Kader di Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam	48
3. Histogram Waktu Pelayanan Kader di Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam	50
4. Histogram materi Pelayanan Kader di Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam	52
5. Histogram Metode Pelayanan Kader di Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam	54
6. Histogram Fasilitas Pelayanan Kader di Posyandu Lansia Puskesmas Kayu Tanam	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	67
2. Instrumen Penelitian.....	68
3. Data Lansia Posyandu Lansia Puskesmas Kayutanam (Tahun 2014-2015)	70
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Komunikasi Layanan	71
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Waktu Layanan	72
6. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Materi Layanan	73
7. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Metode Layanan.....	74
8. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Fasilitas Layanan.....	75
9. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas Variabel Komunikasi Layanan	76
10. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas Variabel Waktu Layanan.....	78
11. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas Variabel Materi Layanan.....	80
12. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas Variabel Metode Layanan.....	82
13. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas Variabel Fasilitas Layanan.....	84
14. Rekapitulasi Data Gambaran Komunikasi Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	86
15. Rekapitulasi Data Gambaran Waktu Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	87
16. Rekapitulasi Data Gambaran Materi Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	88
17. Rekapitulasi Data Gambaran Metode Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	89
18. Rekapitulasi Data Gambaran Fasilitas Pelayanan Oleh Kader Posyandu Lansia	90
19. Harga Kritik dari r_{tabel}	91

20. Izin Melakukan Observasi	92
21. Izin Penelitian Pembimbing	93
22. Izin Melakukan Penelitian Jurusan	94
23. Izin Melakukan Penelitian Kasbangpol	95
24. Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	96
25. Izin Melaksanakan Penelitian Puskesmas Kayu Tanam	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wujud usaha dalam pembangunan nasional adalah pembangunan manusia yang mempunyai harkat dan martabat sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Didalam pembangunan nasional salah satu unsur yang tidak pernah lepas yakni pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem diknas pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendekatan komprehensif terhadap pembangunan akan mendorong pentingnya peranan pendidikan dalam tiga hal yaitu sebagai kebutuhan dasar manusia itu sendiri, sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dasar yang lain, dan sebagai kegiatan yang memelihara keberlangsungan dan mempercepat pembangunan secara menyeluruh.

Hampir semua orang menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa lebih banyak tergantung kepada kualitas sumberdaya manusianya. Oleh karena itu, untuk memperoleh kemajuan yang maksimal, setiap bangsa berusaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia-nya. Sedangkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan bidang garapan dan tanggung jawab pendidikan (Kindervalter, 1979; Faisal, 1981; dalam Solfema, 2013:1).

Sebagai kebutuhan dasar manusia, pendidikan sangat diperlukan agar mereka memiliki pengetahuan yang luas, memiliki sikap yang diperlukan dalam hidupnya, memiliki keterampilan agar dapat bekerja mencari nafkah bagi kehidupannya. Pendidikan juga dapat menjadikan orang menjadi berpotensi untuk merespons terhadap kesempatan dan peluang baru, menyesuaikan diri dengan perubahan, dan agar dapat berpartisipasi dalam politik, sosial, dan budaya. Pendidikan dipengaruhi dan mempengaruhi akses seseorang terhadap kebutuhan dasar seperti gizi yang cukup, air bersih, layanan kesehatan, dan perumahan. Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan merupakan dasar utama dalam meningkatkan kesejahteraan.

Selanjutnya dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan lagi bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu aspek dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar. Belajar membantu orang lain dengan baik merupakan proses pembelajaran jangka panjang dimana pendidik membantu orang lain agar menjadi lebih baik, dan belajar tentang apa yang dapat berjalan dan tidak bisa berjalan. Maka dari itu diperlukan keterampilan, kompetensi, dan kemampuan dalam membantu orang lain (Wibowo, 2007:18).

Sejalan dengan itu Soekidjo Notoatmodjo(2003:16) menyatakan bahwa “pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Jadi pendidikan itu merupakan pintu untuk membentuk karakter dan perubahan sikap manusia menjadi lebih baik dan dewasa serta untuk mengembangkan potensi peserta didik”.

Di Indonesia, untuk memperoleh pendidikan bisa dilakukan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Sebagaimana dijelaskan Sudjana (2004: 74) bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalur pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas”.

Secara mendasar Pendidikan formal, informal dan nonformal merupakan sebuah konsep pendidikan dalam rangka pendidikan sepanjang hayat dan belajar sepanjang hayat, memiliki berbagai ragam program sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat masa kini maupun masa depan. Seperti yang tercantum pada UU No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 10 bahwa: ”Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, Informal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan,

kelompok belajar, majelis taklim, dan pendidikan sejenis lainnya. Pendidikan nonformal yaitu kegiatannya ada dimasyarakat, salah satunya adalah kegiatan posyandu lansia.

Lansia merupakan bagian dari masyarakat yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Saat ini di seluruh dunia jumlah orang lanjut usia diperkirakan ada 500 juta dengan usia rata-rata 60 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 milyar (Nugroho, 2000). Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan, tahun 2020 lanjut usia di Indonesia akan berjumlah 28,8 juta atau 11,34 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Ledakan jumlah Lansia ini tidak dapat dihindari mengingat angka harapan hidup Lansia semakin meningkat. Sesuai dengan sensus penduduk tahun 1990, sebanyak 55,7% golongan umur lansia memegang peranan sebagai kepala keluarga dan lebih dari 60% tidak pernah mengenyam pendidikan formal disekolah yang memadai. Tingkat partisipasi saat aktif bekerja adalah dibawah 50% , khususnya pada usia diatas 60 tahun (Nurkusuma, 2001).

Untuk mengatasi masalah kesehatan usia lanjut, maka dibutuhkan penanganan yang terpadu antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu bentuk penanganan masalah tersebut adalah kerjasama pemerintah dan masyarakat dengan programnya adalah pembinaan usia lanjut yang dilaksanakan diseluruh wilayah Indonesia. Adapun tujuan pembinaan kesehatan usia lanjut menurut Depkes RI (1990:3) “meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang berbahagia dan berguna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan eksistensinya dalam strata kemasyarakatan Posyandu

lanjut usia (lansia). Karena manula (*manusia usia lanjut*) juga memerlukan perhatian khusus, mengingat perkembangan fisik dan mentalnya yang rentan dengan bermacam masalah kesehatan.

Menurut pedoman pelaksanaan Posyandu Lansia, Komisi Nasional Lanjut Usia (2010) bahwa: “Organisasi Posyandu lanjut usia adalah organisasi kemasyarakatan non struktural yang berdasarkan azas gotong royong untuk sehat dan sejahtera, yang diorganisir oleh seseorang koordinator atau ketua, dibantu oleh sekretaris, bendahara dan beberapa orang kader”.

Jika dikaitkan definisi ini dengan Konsep Pendidikan Luar Sekolah dari Coombs dan Ahmed, (1974:8) yaitu pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan sistematis yang diadakan diluar kerangka sistem formal guna memberikan materi pembelajaran khusus bagi sebagian kelompok masyarakat, baik orang dewasa maupun anak-anak. Jadi posyandu lansia merupakan wadah atau tempat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi pemerintah yang bersangkutan seperti Puskesmas dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Di kecamatan 2X11 Kayu Tanam memiliki kegiatan pembinaan terhadap masyarakat lanjut usia atau posyandu lansia dengan jumlah kelompok posyandu lansia binaan sebanyak enam kelompok yang dibina oleh enam kader beserta anggota dan dibantu oleh petugas Puskesmas. Posyandu lansia di Puskesmas Kayu Tanam berdiri sejak tahun 2002 sesuai dengan surat tugas dari Departemen Kesehatan (Depkes). Hal ini sesuai juga dengan kebutuhan akan kesehatan dari masyarakat.

Bentuk kegiatan rutin yang diadakan berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan, pelayanan kegiatan bimbingan penyuluhan, pelayanan kegiatan senam lansia dan layanan bimbingan keagamaan. Setiap kegiatan pembinaan lansia dilaksanakan satu bulan sekali satu hari per satu kelompok oleh bidan desa sebagai kader beserta 2 anggotanya dan petugas dari Puskesmas yaitu pemegang program, tenaga medis, tenaga gizi, tenaga promosi kesehatan, dan tenaga kesehatan lingkungan. Jadi jumlah pemberi layanannya ada 8 orang petugas.

Lansia sebagai sasaran dari posyandu lansia binaan dari Puskesmas Kayu Tanam ini digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok pra lansia (45-59 tahun), lansia (60-69 tahun) dan lansia resiko tinggi (70 tahun keatas). Dalam pelaksanaannya posyandu lansia ini memiliki anggota tetap yang aktif, yang berjumlah 65 orang dari 42 orang perempuan dan 25 pria yang berumur 60-69 tahun dengan rincian per korong terlihat dari tabel 1 dan tabel 2 berikut:

Tabel 1. Populasi Lansia di Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman

No	Korong	Jumlah lansia	Jenis kelamin	
			P	L
1	Pasar Gelombang	12 orang	8	4
2	Pasar Surau	11 orang	9	2
3	Bandar Manggis	11 orang	6	5
4	Padang Lapai	12 orang	7	5
5	Kandang Ampek	10 orang	7	3
6	Padang Mantung	9 orang	5	4
Jumlah		65 orang	42	23

Sumber: dokumentasi kegiatan posyandu lansia Puskesmas Kayu Tanam

Tabel 2. Rekapitulasi Kehadiran Anggota Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Pada Bulan Juni s/d November 2013

No	Bulan	Jumlah peserta	Peserta Hadir
1.	Juni	65	64
2.	Juli	65	65
3.	Agustus	65	65
4.	September	65	65
5.	Oktober	65	65
6.	November	65	65

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Posyandu Lansia Puskesmas Kayu Tanam

Jadwal pemeriksaan kesehatan oleh kader dan petugas dari puskesmas diadakan secara berkala yaitu pada hari Selasa minggu pertama di posyandu lansia Pasar Gelombang, Kamis minggu pertama di posyandu lansia Padang Lapai, Selasa minggu kedua di posyandu Bandar Manggis, Kamis minggu kedua di posyandu Pasar Surau, Selasa minggu ketiga di posyandu Kandang Ampek dan hari Kamis minggu ketiga di posyandu Padang Mantung.

Kegiatan layanan bimbingan keagamaan atau ceramah dilaksanakan sekali dalam satu bulan pada minggu terakhir bulannya yang ditempatkan di surau perkorong oleh ustad untuk kesegaran dan ketenangan batin dan rohani lansia. Dan Senam lansia yang dilaksanakan di depan Puskesmas Kayu Tanam pada setiap hari minggu bekerjasama dengan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Nagari Kayu Tanam.

Dari tabel diatas terlihat bahwa kehadiran lansia sejak Juni sampai November 2013 hampir 100%. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Mainis dan ibu Nurlida yang biasanya turun memimpin posyandu lansia pada tanggal 5 Desember 2013 mengatakan bahwa lansia aktif dalam mengeluarkan pendapat didalam proses kegiatan posyandu lansia.

Beliau juga mengatakan bahwa tidak hanya lansia saja yang bersemangat mengikuti posyandu lansia bahkan keluarga lansia pun ikut mendukung kegiatan posyandu lansia. Hal ini dibuktikan dengan lansia ditemani dan di antar jemput oleh anggota keluarganya untuk mengikuti program posyandu lansia. Diduga dari sekian banyak faktor yang mendukung, tingginya partisipasi lansia adalah pelayanan dari kader, sehubungan dengan itu peneliti ingin meneliti tentang “Gambaran Pelayanan Kader di Posyandu Lansia Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa penyebab cukup baiknya partisipasi lansia mengikuti program posyandu lansia berasal dari dua faktor yaitu internal dan eksternal, yang termasuk faktor internal adalah segala sesuatu yang berasal dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal diluar pribadi seseorang.

1. Faktor Internal

- a. Tingginya minat lansia untuk mengikuti program posyandu lansia.
- b. Pengetahuan dan pemahaman lansia tentang posyandu lansia yang tergolong bagus.
- c. Kepedulian lansia terhadap kesehatan yang cukup tinggi.

2. Faktor Eksternal

- a. Pelayanan yang diberikan oleh petugas posyandu lansia dari segi komunikasi, waktu, materi, metode dan fasilitas baik.
- b. Jarak antara rumah lansia dan posyandu lansia yang dekat.

- c. Tingginya dukungan keluarga untuk memotivasi dan mengantarkan lansia ke posyandu lansia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan tentang pelayanan yang diberikan Kader Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian di atas maka rumusan penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Pelayanan Kader Posyandu Lansia di Puskesmas Kayu Tanam kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan komunikasi pelayanan dalam pelaksanaan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia
2. Menggambarkan waktu pelayanan dalam pelaksanaan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia
3. Menggambarkan materi pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia
4. Menggambarkan metode pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia

5. Menggambarkan fasilitas pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia oleh kader posyandu lansia

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran komunikasi pelayanan dalam pelaksanaan posyandu lansia?
2. Bagaimanakah gambaran waktu pelayanan dalam pelaksanaan posyandu lansia?
3. Bagaimanakah gambaran materi pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia?
4. Bagaimanakah gambaran metode pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia?
5. Bagaimanakah gambaran fasilitas pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan posyandu lansia?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya dalam bidang Posyandu Lansia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Masukan bagi petugas dan kader Posyandu Lansia dalam meningkatkan pelaksanaan posyandu lansia di masa yang akan datang.
 - b. Masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.

H. Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan persepsi dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang dianggap penting sebagai berikut:

1. Pelayanan

Menurut Soetopo dalam Napitupulu (1999) definisi pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu mengurus apa yang diperlukan orang lain. Dengan kata lain, pelayanan merupakan serangkaian kegiatan atau proses pemenuhan kebutuhan orang lain secara lebih memuaskan berupa produk jasa.

Jadi yang dimaksud dengan pelayanan didalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan guna memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat terutama lansia dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan posyandu lansia serta tercapainya tujuan kesehatan yang optimal menurut pendapat anggota.

Adapun bentuk dari pelayanan ini adalah tindakan yang dilakukan kader dalam memberi pelayanan kepada lansia. Secara operasional bentuk pelayanan yang diberikan kader dalam penelitian ini meliputi:

a. Komunikasi pelayanan

Hamidi (2009:23) menyatakan “bahwa komunikasi yang baik akan meningkatkan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan”. Jadi komunikasi dalam penelitian ini adalah cara kader menyampaikan informasi secara dua arah dengan sikap menghargai, kemampuan mendengar, dapat dimengerti atau dimengerti dengan baik, jelas dan rendah hati.

b. Waktu pelayanan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, waktu adalah seluruh rangkaian proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Ismawati (2010:44) mengemukakan ”bahwa intensitas waktu layanan terhadap lansia perlu diperhatikan karena mereka sarat dengan beberapa kebutuhan yang dalam pemenuhannya melalui bantuan orang lain”.

Jadi waktu adalah rangkaian proses dari pelaksanaan posyandu lansia yang meliputi kapan dilaksanakan dan berapa lama pelaksanaan posyandu lansia itu berlangsung. Dalam hal pengaturan waktu, ada empat hal yang mesti dipatuhi, yaitu membuat daftar kegiatan dan rencana bulanan, pelaksanaan dilakukan secara konsisten, buat kesepakatan serta tepati.

c. Materi pelayanan

Materi merupakan kumpulan bahan pelajaran yang telah disajikan sedemikian rupa dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Kemudian Hamalik (1993) kriteria pemilihan materi yaitu akurat, *up to date*, mudah dimengerti, rasional, esensial bermakna keberhasilan dan keseimbangan serta praktis. Materi yang dipilih hendaknya sesuai, tepat dengan tujuan, sesuai dengan minat, serta kebutuhan warga belajar. Jadi materi dalam pelayanan posyandu lansia harus tepat dengan tujuan, sesuai dg minat serta sesuai dengan kebutuhan anggota posyandu lansia.

d. Metode pelayanan

Hamidi (2009:72) “Pendekatan dan metode pelayanan yang diberikan kepada lansia tentunya berbeda dengan orang dewasa awal, bahkan anak-anak.

Lansia telah berada di fase akhir kehidupannya”. Oleh karena itu metode yang diterapkan kepada lansia adalah metode diskusi, menghargai pendapat mereka, banyak mendengarkan, dan menempatkan mereka sebagai seseorang yang berarti. Jadi metode disini menyangkut cara kader melakukan pendekatan agar pelaksanaan kegiatan posyandu lansia berjalan dengan baik dan lancar.

e. Fasilitas pelayanan

Keberadaan fasilitas diharapkan dapat menunjang program kegiatan, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Solfema (2013:33) “ menegaskan situasi belajar yang dibutuhkan orang dewasa dalam belajar, yaitu: (1) memberikan kenyamanan dan menyenangkan; (2) bersifat santai dan tidak formal; (bentuk tata kelas yang classical kurang tepat dibandingkan dengan tata kelas bentuk huruf U) serta sirkulasi udara dalam ruangan diatur dengan baik; dan (3) penempatan alat dan media pengajaran yang tepat. Jadi fasilitas disini menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan posyandu lansia”.